

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan merupakan proses dimana bayi, plasenta dan selaput ketuban keluar dari Rahim ibu (Rizky *et al.*, 2023). *Sectio caesarea* adalah suatu tindakan pembedahan yaitu dengan cara memberikan sayatan pada dinding depan uterus untuk membantu proses persalinan. Nyeri pasca operasi apabila tidak ditangani akan menimbulkan reaksi fisik dan psikologi pada ibu postpartum sehingga perlu adanya cara untuk mengontrol nyeri salah satunya dengan terapi nonfarmakologi teknik relaksasi benson (Febiantri & Machmudah, 2021).

Nyeri *post sectio caesarea* dapat diatasi menggunakan terapi farmakologis maupun non farmakologis. Penatalaksanaan nyeri secara non farmakologis antara lain menggunakan sentuhan afektif, sentuhan terapeutik, akupresur, relaksasi, terapi musik, teknik imajinasi, istraksi, hipnosis, kompres dingin atau kompres hangat, stimulasi/message kutaneus, TENS (*Transcutaneous Electrical Nervestimulation*) dan relaksasi Benson (Purba *et al.*, 2021).

Terapi nonfarmakologi relaksasi benson bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teloransi pasien terhadap nyeri. Relaksasi benson adalah suatu teknik relaksasi yang digabungkan dengan keyakinan agama seseorang untuk mengurangi nyeri pada pasien post sectio caesarea. Pengalihan nyeri dengan menekankan kepada pasien untuk menyadari tentang keberadaan dirinya dan ketidakberdayaan yang dirasakan sekarang adalah atas seizin dan dengan bantuan serta petunjuk dari yang maha kuasa (Purba *et al.*, 2021).

Teknik relaksasi benson merupakan teknik relaksasi yang digabung dengan keyakinan yang dianut oleh seseorang. Relaksasi benson akan menghambat aktifitas saraf simpatis yang dapat menurunkan konsumsi oksigen oleh tubuh dan selanjutnya otot-otot tubuh menjadi rileks sehingga

menimbulkan perasaan tenang dan nyaman (Peti Fatma Meilani, 2024). Relaksasi benson merupakan pengembangan dari metode relaksasi nafas, relaksasi benson bekerja dengan cara mengalihkan fokus seseorang terhadap terhadap nyeri dan dengan menciptakan suasana nyaman serta tubuh yang rileks maka tubuh akan meningkatkan proses analgesia endogen, hal ini diperkuat dengan adanya kalimat yang memiliki efek yang menenangkan (Yosefa Animba, 2024).

Islam telah memfasilitasi wanita untuk dapat menjalankan fungsi tubuhnya dengan sempurna. Kisah persalinan yang fenomenal ini terukir indah didalam Al-qur'an surat Maryam ayat 22 – 23. Disini Allah telah mengajarkan teknik kelahiran alami melalui kisah penuh hikmah persalinan Maryam.

فَحَمَلَتْهُ فَاتَّبَذَتْ بِهِ مَكَانًا قَصِيًّا. فَأَجَاءَهَا الْمَخَاضُ إِلَى جِذْعِ النَّخْلَةِ قَالَتْ يَلَيْتَنِي .
مَتَّ قَبْلَ هَذَا وَكُنْتُ نَسِيًّا مَّنْسِيًّا

Artinya “Maka Maryam mengandungnya, lalu ia menyisihkan diri dengan kandungannya itu ke tempat yang jauh. Maka rasa sakit akan melahirkan anak memaksa ia (bersandar) pada pangkal pohon kurma, dia berkata: "Aduhai, alangkah baiknya aku mati sebelum ini, dan aku menjadi barang yang tidak berarti, lagi dilupakan"

Melahirkan merupakan peristiwa alamiah yang menakjubkan, ketika seorang ibu mampu melahirkan bayinya melalui jalan lahir normal (vagina) ada sensasi fisik yang dirasakannya. Praktik kebidanan telah menjadikan proses kelahiran sebagai peristiwa beresiko bagi ibu dan bayi. Ketakutan kematian ibu dan bayi mengabaikan naluri alamiah ini, sehingga intervensi medis menjadi pilihan dalam pengambilan keputusan untuk melahirkan secara *sectio caesarea*. *Sectio caesarsea* adalah peristiwa persalinan menggunakan tindakan bedah dengan menyayat dinding rahim untuk mengeluarkan bayi. Tindakan ini diambil dengan berbagai pertimbangan untuk menyelamatkan ibu dan bayi. Meski demikian pasca *sectio caesarea* memiliki efek samping baik untuk ibu dan bayinya.

Angka kelahiran dengan metode operasi caesar menurut WHO berkisar 10%-15% per 1000 kelahiran di dunia, angka kelahiran operasi caesar di Indonesia sebesar 17,6%, tertinggi di wilayah DKI Jakarta, 31,3% dan terendah berada di Papua sebesar 6,7%. (Rena Dwi Kusmawati, Maryam, 2024) Berdasarkan Data Survei Kesehatan menyatakan bahwa angka sesar sekitar 5-15%, kemudian 46,1% dari semua kelahiran dilakukan melalui operasi Caesar. Terdapat peningkatan operasi caesarea dari 7% menjadi 21% pada tahun 2021 dan diperkirakan akan terus meningkat. Menurut data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018, angka persalinan caesarea di Indonesia sebesar 17,6%. Di Jawa Barat prevalensi operasi caesarea sebesar 14,2% (Indriani *et al.*, 2023).

Sectio caesarea dapat mengganggu kontinuitas jaringan dan menimbulkan nyeri yang tidak nyaman. Nyeri hebat setelah operasi sectio caesarea merupakan respon fisiologis kompleks yang disebabkan oleh ketegangan lambung dan usus, kerusakan jaringan dan kontraksi rahim. Rasa nyeri yang dirasa pada seseorang *post sectio caesarea* akan menimbulkan masalah lain seperti proses mobilisasi dini tidak nyaman karena intensitas nyeri yang dialami setelah operasi (Anggraini & Utami, 2023).

Berdasarkan analisis tindakan keperawatan terhadap pasien dengan diagnosa keperawatan nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisik (post SC) , setelah dilakukan terapi non farmakologi relaksasi benson selama 3 hari berturut-turut pasien mengalami penurunan tingkat nyeri dalam pemberian terapi selama 10-15 menit setiap nyeri datang (Sholekhah *et al.*, 2023).

Menurut penelitian Rahmadyanti dan Nani (2024) yang berjudul “Analisis Teknik Relaksasi Dan Mobilisasi Untuk Mengatasi Nyeri Pada Ibu Post Sectio Caesarea” dari hasil penelitian tersebut didapatkan nilai *p value* sebesar 0 000 dari nilai α sebesar ≤ 0.05 maka H_a diterima yang berarti ada pengaruh penurunan intensitas nyeri setelah diberikan teknik relaksasi benson. Kesimpulan menunjukkan ada pengaruh yang signifikan pada

pemberian teknik relaksasi benson terhadap penurunan intensitas nyeri pasien *post sectio caesarea*.

Berdasarkan survey yang dilakukan di RSUD dr. Soekardjo ruang Melati 2A didapatkan data bahwa 5 orang post operasi *sectio caesarea*. Klien mengalami nyeri dengan skala nyeri 4, 2 orang dengan skala nyeri 5 dan 1 orang dengan skala nyeri 6 ada 2 orang termasuk Ny. N. Klien hanya berbaring di tempat tidur, tampak tidur, tampak merasakan nyeri setelah post operasi, kebutuhan di bantu oleh perawat dan keluarga, Ny. N mengatakan ada diajarkan cara mengatasi nyeri dengan cara teknik tarik napas dalam dan belum pernah mendengar relaksasi benson.

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas diruangan Melati 2A didapatkan bahwa belum ada diterapkan teknik relaksasi benson. Dari hasil observasi dan wawancara di atas maka penulis tertarik untuk melakukan intervensi tentang pemberian teknik relaksasi benson untuk mengatasi nyeri post op SC pada Ny. N.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengaplikasikan hasil riset tersebut dalam pengelolaan kasus yang dituangkan dalam Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners (KIAN) dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Ny. N Dengan Penerapan Teknik Relaksasi Benson Terhadap Penurunan Skala Nyeri Post Operasi *Sectio Caesarea* RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah yaitu, Bagaimana Asuhan Keperawatan Pada Ny. N Dengan Penerapan teknik relaksasi benson terhadap penurunan skala nyeri post operasi *sectio caesarea* RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya Pada Tahun 2024.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum
Penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini bertujuan untuk melaksanakan penerapan relaksasi benson terhadap penurunan skala nyeri pada pasien post operasi *sectio caesarea*.
2. Tujuan Khusus
 - a. Untuk melakukan pengkajian keperawatan pada Ny. N dengan teknik relaksasi benson terhadap penurunan nyeri post operasi *sectio caesarea* diruangan Melati 2A RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya.
 - b. Untuk merumuskan diagnosa pada Ny. N dengan teknik relaksasi benson terhadap penurunan nyeri post operasi *sectio caesarea* diruangan Melati 2A RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya.
 - c. Merencanakan tindakan keperawatan pada Ny. N dengan teknik relaksasi benson terhadap penurunan nyeri post operasi *sectio caesarea*.
 - d. Melaksanakan implementasi keperawatan pada Ny. N dengan teknik relaksasi benson terhadap penurunan nyeri post operasi *sectio caesarea*.
 - e. Mampu melakukan evaluasi asuhan keperawatan pada Ny. N teknik relaksasi benson terhadap penurunan nyeri post operasi *sectio caesarea*.

D. Ruang Lingkup

Pemberian asuhan keperawatan secara komprehensif pada pasien post operasi *section caesarea* melalui penerapan teknik relaksasi benson terhadap penurunan skala nyeri post operasi yang dilakukan pada tanggal 7-11 Desember 2023. Proses dalam pemberian asuhan keperawatan ini meliputi proses pengkajian pada hari pertama, dimana peneliti melakukan pengkajian secara langsung ke pasien di RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya, diagnosa keperawatan ditegakkan berdasarkan anamnesis yang ditemui pada kasus dilapangan, pembuatan intervensi disesuaikan berdasarkan diagnosa yang diambil, implementasi dilakukan pada hari kedua, tiga, dan

empat sekaligus dengan pemantauan catatan perkembangan klien, kemudian evaluasi dilakukan pada hari kelima. Penulis melakukan asuhan keperawatan dengan waktu 5 kali pertemuan sekaligus dengan pemantauan perkembangan klien, sehingga total waktu yang dibutuhkan untuk penelitian ini yaitu selama lima hari.

E. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Untuk Mahasiswa

Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman yang lebih mendalam dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya pada pasien post operasi *sectio caesarea*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Klien Dan Keluarga

Sebagai bahan informasi dan masukan dalam rangka meningkatkan pengetahuan mengenai penerapan relaksasi benson terhadap nyeri *post sectio caesarea*.

b. Bagi Rumah Sakit

Bisa menjadi bahan masukan dalam hal melakukan asuhan keperawatan pada pasien *post sectio caesarea* dengan penerapan relaksasi benson terhadap nyeri khususnya bagi perawat dan tenaga kesehatan lainnya.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan pertimbangan atau bahan bacaan di perpustakaan sehingga dapat memberikan perbandingan bagi mahasiswa penelitian keperawatan selanjutnya.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi ide awal untuk pengembangan penelitian lebih lanjut.

F. Metode Penulisan

Metode penulisan Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan metode deskriptif. Dalam metode deskriptif menggunakan pendekatan studi kasus, dimana hanya mengelola 1 kasus pada pasien postpartum *post sectio caesarea* dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan. Adapun metode pengambilan data ini penulis menggunakan beberapa cara antara lain, pengkajian bio-psiko-sosio spiritual melalui : wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan studi kepustakaan.

G. Sistematika Penulisan

Dalam pembuatan KIAN terdiri dari 5 BAB, dimana Bab 1 berisi latar belakang mengenai kejadian atau kasus yang diambil oleh penulis. Bab 2 berisi teori-teori yang menunjang untuk melakukan asuhan keperawatan pada klien dengan Post Operasi *Sectio Caesarea*. Dan berisi EBP (*Evidence Based Practice*) yang menguraikan perbandingan antara teori dan situasi yang ada di lapangan. Bab 3 berisi tinjauan kasus yang menjelaskan tentang asuhan keperawatan yang telah dilakukan. Bab 4 berisi analisis kasus dari berbagai teori yang telah diperoleh, analisis terhadap asuhan keperawatan yang telah diberikan dikaitkan dengan teori dapat pula dikaitkan dengan manajemen keperawatan. Bab 5 terdiri atas kesimpulan dan saran.